



Kegiatan Siswa di Luar Ruang Mulai Dilarang

Cegah Klaster, Pengawasan Sekolah Diperketat

YOGYA (KR) - Munculnya kasus penularan Covid-19 di sejumlah sekolah di DIY membawa konsekuensi peningkatan kehati-hatian. Sehingga menuntut peningkatan pengawasan terhadap penagakan protokol kesehatan (prokes) di sekolah.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY mulai menggelar inspeksi mendadak (sidak) terkait penerapan Prokes di sekolah-jenjang SMA/SMK di DIY.

Semua itu dilakukan sebagai langkah pencegahan kemunculan klaster Covid-19 di sekolah yang sudah mulai melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

"Mulai Selasa (16/11) kami mengadakan Sidak di beberapa sekolah, berkaitan dengan penagakan Prokes. Adapun untuk penentuan sekolahnya dilakukan secara acak. Nantinya pe-

tugas akan berpatroli dan menyambangi sekolah yang terpantau adanya kerumunan. Untuk saat ini dalam sehari kami rata-rata melakukan pengawasan (pemeriksaan) di tiga sampai empat sekolah," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad, di Yogyakarta, Selasa (16/11).

Noviar mengatakan, untuk melakukan Sidak di sekolah dalam sehari Satpol PP DIY menerjunkan 20 orang personel. Tim yang diterjunkan merupakan petugas yang biasa melakukan razia pemaknaan masker di tempat-tempat publik termasuk destinasi wisata. Mengingat dalam beberapa waktu terakhir sempat muncul klaster Covid-19, tugas mereka menjadi bertambah yakni melakukan pengawasan di sekolah. Selain protokol kesehatan, petugas juga akan

* Bersambung hal 7 kol 1

Cegah **Sambungan hal 1**

meriksa barang bawaan pelajar. Ini untuk mengantisipasi fenomena kenakalan remaja berupa klithih yang nyatanya masih terus terjadi di tengah pandemi Covid-19. Jadi selain penagakan Prokes, petugas juga memastikan peserta didik tak membawa peralatan berbahaya seperti senjata tajam ke sekolah.

"Supaya adanya klaster Covid-19 di sekolah tidak terulang, guru dan siswa kami minta untuk jujur akan kondisi mereka. Jika mengetahui dirinya terpapar Covid-19, kami minta segera berkomunikasi dengan Satgas Covid-19 di tingkat satuan pendidikan, sehingga penularan tak meluas dan dapat segera ditangani," ungkap Noviar.

Sementara itu, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta mengeluarkan larangan kepada TK, SD, SMP baik negeri dan swasta untuk tidak menggelar kegiatan di luar sekolah. "Langkah ini sebagai kewaspadaan," ujar Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asroni SE MSI kepada KR, kemarin.

"Pertimbangannya, selain karena kondisi Covid-19 belum sepenuhnya aman dan mengingat sudah memasuki musim penghujan yang kondisi cuaca tidak menentu. Sampai saat ini belum mengizinkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah.

Dijelaskan Budi, dalam rangka pencegahan pemaparan covid-19 di sekolah dihimbau untuk senantiasa melaksanakan protokol kesehatan (prokes) pencegahan covid-19 serta melaku-

kan screening secara berkala bagi kesehatan siswa, guru, dan keluarga di lingkungan sekolah masing-masing.

Terkait perkembangan kasus Covid-19 di DIY, Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Selda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 37 kasus sehingga total 156.372 kasus pada Selasa (16/11). Rerata kasus positif harian mencapai 0,42 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 449 kasus.

"Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY cenderung masih berfluktuasi. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 berasal dari 35 kasus tracing kontak positif dan 2 kasus penkasa mandiri" ujarnya.

(Ria/Jon/tra)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005